



## **Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Sedong Kabupaten Cirebon**

**Fatma<sup>1</sup>, Jajat Darajat<sup>2</sup>, Moch. Soleh<sup>3</sup>, Muhammad Agung Rifat Syauqi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email Corresponden: [fatmaputat@gmail.com](mailto:fatmaputat@gmail.com)

Received: 2025-04-25; Accepted: 2025-05-18; Published: 2025-06-30

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan membahas mengenai pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMPN 2 Sedong Kabupaten Cirebon. Metode yang dilakukan yaitu pendekatan kuantitatif dengan uji regresi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 197. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dengan format skala lickert. Teknik pengambilan sample menggunakan rumus slovin didapat 132 siswa. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, linieritas, uji koefisien determinasi, koefisien korelasi dan uji t. Hasil penelitian disimpulkan penulis bahwa tingkat kepercayaan diri siswa pada kategori baik sebesar 71%, tingkat prestasi belajar siswa pada kategori baik sebesar 85% dan terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa sebesar 2,5% dan 97,5% dipengaruhi oleh factor lain.

Kata Kunci: *kepercayaan diri, prestasi, belajar*

### **ABSTRACT**

*This study aims to discuss the effect of self-confidence on student learning achievement in Islamic Religious Education class VIII at SMPN 2 Sedong Cirebon Regency. The method used is a quantitative approach with regression tests. The study population was all VIII grade students totaling 197. Data collection techniques using questionnaire instruments with a lickert scale format. The sampling technique using the slovin formula obtained 132 students. Data analysis techniques include normality test, linearity, determination coefficient test, correlation coefficient and t test. The results of the study concluded by the author that the level of student confidence in the good category was 71%, the level of student achievement in the good category*

was 85% and there was an effect of self-confidence on student achievement by 2.5% and 97.5% was influenced by other factors.

Keywords: *confidence, achievement, learning*

## **PENDAHULUAN**

Tujuan dalam proses pembelajaran adalah meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik (DS & Trimeiningrum, 2018). Peranan orangtua sangatlah penting dalam membimbing bagi anaknya dalam memotivasinya untuk giat belajar. Supaya prestasi belajarnya baik, orangtua perlu mencurahkan seluruh bimbingan untuk anaknya. Selain perlunya semua pihak memperhatikan tercapainya tujuan tersebut di atas, perlu juga diperhatikan adanya berbagai faktor yang dapat menghambat terwujudnya tujuan tersebut (Andayani & Afiatin, 1996).

Sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122 :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Ayat ini mengandung prinsip penting, yaitu hendaknya umat Islam mampu memenuhi segala kebutuhannya yang umum dan menyediakan orang-orang khusus yang berkonsentrasi padanya dan bersungguh-sungguh memenuhinya tanpa memperhatikan orang lain prinsip penting keberadaan. Semoga kepentingan umat Islam terwujud dan kesejahteraan mereka terwujud, dan semoga arah dan tujuan yang mereka perjuangkan tetap satu, meskipun jalannya berbeda, yaitu agama dan dunia untuk mempertahankan keuntungan.

Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek psikologis yang memegang peranan penting dalam pengembangan diri, khususnya bagi siswa pada jenjang pendidikan. Kepercayaan diri berkaitan erat dengan kesuksesan akademis, interaksi sosial, dan pertumbuhan pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa di pendidikan menengah, mengeksplorasi dampak faktor-faktor tersebut terhadap kinerja akademik, dan memberikan rekomendasi strategi intervensi yang dapat diterapkan dalam lingkungan pendidikan di Indonesia. Dengan memasukkan berbagai aspek tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman dan peningkatan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan pengalaman penulis pada pelaksanaan praktik pengenalan lingkungan sekolah di SMPN 2 Sedong didapat beberapa kendala yaitu pertama: beberapa siswa menunjukkan perilaku pasif saat melaksanakan pembelajaran, kedua: beberapa siswa masih terdapat tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, ketiga: beberapa siswa mendapatkan nilai yang tergolong rendah. Melihat beberapa masalah tersebut maka rumusan masalah untuk penelitian penulis yaitu pertama: seberapa tinggi tingkat prestasi belajar siswa pada kelas VIII di SMPN 2 Sedong, Kedua: seberapa tinggi tingkat kepercayaan diri siswa pada kelas VIII di SMPN

2 Sedong, Ketiga: seberapa besar pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa pada kelas VIII di SMPN 2 Sedong.

Prestasi dalam belajar sebagai hasil dari proses belajar yang dilakukan siswa untuk memperoleh perubahan kognitif, afektif dan psikomotor (Rosyid, 2019). Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Bidang efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tingkatan bidang efektif sebagai tujuan dan tipe prestasi dan tipe prestasi belajar mencakup : penerimaan (*receiving*), penganggapan (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan karakteristik (Indriawati, 2018). Prestasi belajar aspek psikomotorik adalah kemampuan dalam masalah skill atau ketrampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf (Putrie, 2021).

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang dibedakan menjadi dua, yaitu faktor eksternal. Faktor ini dapat berupa manusia maupun bukan manusia. Faktor eksternal meliputi: kondisi tempat belajar, fasilitas pembelajaran, kondisi ekonomi, struktur keluarga, metode pengajar dalam pelaksanaan dalam melaksanakan pembelajaran. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa pelajar, faktor ini berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis dimana kedua faktor ini saling berhubungan sangat erat karena faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya. Faktor intern meliputi : jasmani dan psikologis. Pada faktor psikologis Dalam diri manusia sejak lahir sudah membawa sesuatu kemampuan, faktor psikis ini terdiri dari dasar yang berbeda-beda seperti yang dikemukakan Winkel faktor psikis ini terdiri dari faktor kognitif dan non kognitif. Faktor kognitif ini meliputi hasrat, motivasi, konsentrasi, perasaan, sikap dan minat.

Proses terbentuknya rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan melibatkan perkembangan yang kompleks. Berikut adalah tiga tahapan umum dalam proses terbentuknya rasa percaya diri (Tisngati & Meifiani, 2014) yaitu: pengalaman hidup dan interaksi sosial, penerimaan dan umpan balik, pengembangan keterampilan dan keberhasilan. Selain daripada itu terdapat pula indikator yang dapat menunjukkan kepercayaan diri siswa yaitu: yakin akan diri sendiri, berani mengambil keputusan, menyukai pengalaman dan tantangan baru, bertanggung jawab, optimis, keyakinan akan kemampuan diri dan memiliki rasa positif terhadap diri.

Kepercayaan diri seorang siswa dapat menjadi pendorong atau penghambat dalam proses belajar. Ketika siswa percaya pada kemampuannya, mereka cenderung lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan akademiknya. Sebaliknya, rasa percaya diri yang rendah dapat menghambat proses belajar dan berujung pada menurunnya motivasi. Oleh karena itu, penelitian mengenai kepercayaan diri siswa memiliki implikasi besar terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang efektif

Menurut (Mufrihah, 2014): Pendidikan Islam adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik mengidentifikasi dan mengenali tempat sebenarnya segala sesuatu dalam tatanan penciptaan tempat penciptaan yang benar Tuhan dalam tatanan wujud dan kepribadian. Sehubungan dengan hal tersebut, pendidikan Islam harus memahami dan menyadari betul apa sebenarnya yang ingin dicapai dalam proses pendidikan. Sesuatu yang akan dicapai tersebut dalam istilah pendidikan disebut dengan "tujuan pendidikan". Tujuan pendidikan merupakan masalah sentral dalam pendidikan sebab, tanpa perumusan yang jelas tentang tujuan pendidikan, perbuatan

menjadi acak-acakan, tanpa arah, bahkan bisa sesat atau salah langkah. Oleh karena itu, perumusan tujuan dengan tegas dan jelas, menjadi inti dari seluruh pemikiran pedagogis dan perenungan filosofi.

Ruang lingkup pendidikan agama islam menurut yaitu: Pertama, setiap proses perubahan mengarah pada kemajuan dan pengembangan semangat ajaran Islam. Kedua, merupakan perpaduan antara pendidikan jasmani, akal (intelektual), pikiran, emosi (emotional), dan spiritual (spiritual) (Fitri et al., 2018). dan spiritualitas, keimanan dan ketaqwaan, pemikiran dan dzikir, ilmu pengetahuan dan amalan, material dan spiritual, individu dan masyarakat, dan melampaui hal-hal duniawi. Keempat, terwujudnya dwi fungsi manusia, yaitu fungsi ibadah sebagai hamba Allah, mengabdikan secara eksklusif kepada Allah SWT, dan khalifah sebagai Allah yang diberi tugas untuk mengelola, memelihara, memanfaatkan, melestarikan, dan mengurusnya adalah realisasi fungsi Sejahtera (rahmatan lil alamin).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan akan memakai pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII yang berjumlah 197 siswa. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Sedong Kabupaten Cirebon. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan pengambilan sampel sebanyak 132 siswa. Dengan pemilihan cluster sample acak maka diambil kelas A, C, D dan F untuk memenuhi kuota penelitian. Kemudian observasi untuk melihat peristiwa, tindakan dan kondisi di lapangan, angket tertutup dengan format skala likert untuk mengambil data kepercayaan diri pada siswa, dan dokumentasi yaitu mencatat dan merekap hasil prestasi siswa yang tertuang dalam buku rapor masing-masing siswa. Instrumen penelitian dikembangkan dari indikator kepercayaan diri dan dibuatkan item pertanyaan sebanyak 15 item yang sudah tervalidasi. Uji instrument dilakukan agar item pertanyaan yang diberikan pada responden tervalidasi.

Teknik analisis data yang dilakukan meliputi pertama: analisis deskriptif, digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dari variable kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa, kedua: uji asumsi klasik berupa uji normalitas bertujuan untuk melihat sebaran data apakah normal atau tidak dan uji linieritas untuk mengetahui apakah ada hubungan secara linier antara dua variable tersebut, ketiga; uji hipotesis terdiri dari uji koefisien determinasi, koefisien korelasi dan uji t untuk melihat apakah hipotesis diterima atau ditolak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini berusaha menjawab masalah tentang apakah terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa. Hasil penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peneliti yang telah ditetapkan. Oleh karena itu hasil penelitian ini dimulai dengan deskripsi dari gambaran setiap variable (variable X dan Variabel Y) dilanjutkan dengan tingkat kedua variable dan seberapa besar pengaruhnya. Deskripsi data tentang skor kepercayaan diri siswa ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 132 responden yang telah ditentukan peneliti pada bagian metodologi penelitian. Angket penelitian ini berjumlah 15 item soal, dimana sebelumnya berjumlah 20 item soal. Setelah dilaksanakan validasi, terdapat 5 item soal yang dianggap tidak layak atau tidak valid dan untuk itu

5 item soal tersebut diadakan Untuk memperoleh jawaban tentang tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Sedong maka digunakan teknik perhitungan mean dan standar deviasi (Arofah, 2021) untuk menentukan kategori kepercayaan diri baik, cukup atau kurang dengan bantuan IBM SPSS versi 23. Hasil skor kepercayaan diri disajikan dalam table hasil dari pergitungan SPSS versi 23 dengan tabel berikut :

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
X	Mean	60.48	.721	
	95% confidence Interval for Mean	Lower bound	59.05	
		Upper bound	61.90	
	5% Trimmed Mean	60.74		
	Median	61.00		
	Variance	68.618		
	Std. Deviation	8.284		
	Minimum	37		
	Maximum	75		
	Range	38		
	Interquartile Range	12		
	Skewness	-.405	.211	
	Kurtosis	-.035	.419	

Dapat dilihat pada tabel 4.2Diperoleh hasil mean 60.48 dan standar deviation 8.284. Untuk menentukan tingkatan kepercayaan diri baik, cukup baik dan kurang baik dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus(Saifuddin, 2020): a)

Skor lebih dari  $(Mx + 1. Sdx)$  adalah tingkatan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Sedongtermasuk kategori baik. Skor antara  $(Mx + 1.SDx)$  sampai dengan  $(Mx - 1. SDx)$  adalah tingkatan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Sedongtermasuk kategori cukup baik. Skor kurang dari  $(Mx - 1. SDx)$  adalah tingkatan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Sedongtermasuk kategori kurang baik.

Dari kategori tersebut dapat diketahui bahwa dapat dikatakan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Sedongdalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 20 responden, dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 94 responden, dan dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 18 responden. Dengan demikian, kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Sedongsecara umum dapat dikatakan bahwa adalah cukup karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan prosentasenya 71%.

Deskripsi data varibel Y yang telah direkap dan diolah dengan SPSS versi 23 untuk mendapat kan mean dan standar deviasi yang disajikan pada tabel berikut:

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Y	Mean	87.33	.218	
	95% confidence Interval for Mean	Lower bound	86.90	
		Upper bound	87.76	
	5% Trimmed Mean	87.25		
	Median	87.00		
	Variance	6.285		
	Std. Deviation	2.507		
	Minimum	83		
	Maximum	93		
	Range	10		
	Interquartile Range	4		
	Skewness	.671	.211	
	Kurtosis	-.282	.419	

Dari hasil diatas diperoleh mean dengan nilai 87.33 dan standar deviasi 2.507. untuk menentukan tingkatan prestasi belajar belajar baik, cukup baik dan kurang baik dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus, Skor lebih dari ( $Mx + 1. Sdx$ ) adalah tingkatan prestasi belajar siswa kelas 8 SMPN 2 Sedong termasuk kategori baik., Skor antara ( $Mx + 1.SDx$ ) sampai dengan ( $Mx - 1. SDx$ ) adalah tingkatan prestasi belajar siswa kelas 8 SMPN 2 Sedong termasuk kategori cukup baik, Skor kurang dari ( $Mx - 1. SDx$ ) adalah tingkatan prestasi belajar siswa kelas 8 SMPN 2 Sedong termasuk kategori kurang baik, didapat bahwa yang menyatakan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sedong dalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 5 responden, dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 112 responden, dan dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 15 responden. Dengan demikian, kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 2 Sedong secara umum dapat dikatakan bahwa adalah cukup karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan prosentasenya 85%.

selanjutnya untuk memastikan data dapat diuji hipotesisnya dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang terdiri dari pertama: uji normalitas, Sebelum melakukan penghitungan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri, terhadap prestasi belajar maka dilakukan uji normalitas terlebih dahulu terhadap data yang didistribusikan kepada responden, untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas penulis menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 23 for windows. dari uji normalitas didapat nilai signifikansi dengan taraf 0,06 maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal, kedua: uji linieritas merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pada uji normalitas penulis menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 23.0 for windows. didapat nilai 0,66 maka dapat dikatakan data tersebut memiliki hubungan linier.

Pada uji hipotesis penulis terlebih dahulu melakukan uji koefisien determinasi yang bertujuan menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variable x dan variable y, Dari tabel Model Summary dapat dianalisis koefisien determinasi sebesar  $R = 0,159$ . Hasil ini menunjukkan, bahwa variabel kepercayaan diri siswa dalam aspek keyakinan diri mempunyai keeratan hubungan dengan variabel prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana bagian Model Summary bagian R Square. Hasil pengolahan tersebut menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,025. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi di atas didapatkan nilai 0,025. Nilai tersebut menggambarkan bahwa kepercayaan diri ( $X_1$ ) berpengaruh sebesar 2.5% terhadap prestasi belajar ( $y$ ) dan 97.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Selain itu penulis melakukan uji koefisien korelasi Koefisien korelasi adalah salah satu metode dalam teknik analisis korelasi yang bertujuan untuk mendapatkan nilai kekuatan hubungan antar dua variabel. Dimana hasilnya dapat memperlihatkan kekuatan hubungan, signifikansi hubungan, dan arah hubungan Berdasarkan perbandingan hasil pearson correlate dengan tabel pearson correlate didapat bahwa 0,15 berada pada taraf sangat lemah.

Pada tahap terakhir penulis melakukan uji t sebagai alat untuk melihat apakah  $H_0$  ditolak atau diterima.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	84.427	1.600		52.780	.000
X	.048	.026	.159	1.834	.069

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table coefficients diatas, dapat dilihat dari nilai constant x pada kolom  $t = 1.834$  dimana  $t$  tabel dengan jumlah data yang pas berdasarkan  $t$  tabel umum adalah 1.656. maka dapat disimpulkan bahwa  $t$  constant atau  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Analisis data untuk variable x didapat dari data hasil raport mata pelajaran pendidikan agama islam semester ganjil dan diolah oleh peneliti menggunakan statistic berbantu spss versi 23. Hasil descriptive spss versi 23 kemudian dilihat skor mean dan standar deviationnya, menggunakan rumus penyusunan skala psikologi untuk mencari kategori rendah, cukup atau baik. Hasil dari pengkategorian tersebut didapat bahwa 20 orang atau sama dengan 20% ada pada kategori kurang, 94 orang atau sama dengan 71% ada pada kategori cukup dan 18 orang atau sama dengan 14% ada pada kategori baik.

Analisis data untuk variable y didapat dari data hasil angket yang disebar peneliti kepada sample penelitian yang berjumlah 132 responden dengan umlah 15 item dengan type skala lickert. Selanjutnya data tersebut diolah oleh peneliti menggunakan statistic berbantu spss versi 23. Hasil descriptive spss versi 23 kemudian dilihat skor mean dan standar deviationnya, menggunakan rumus penyusunan skala psikologi untuk mencari kategori rendah, cukup atau baik. Hasil dari pengkategorian tersebut didapat bahwa 5 orang atau sama dengan 11% ada pada

kategori kurang, 112 orang atau sama dengan 85% ada pada kategori cukup dan 5 orang atau sama dengan 4% ada pada kategori baik.

Pembahasan hasil penelitian selanjutnya untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap Variabel Y ditempuh dengan menghitung uji normalitas dan reliabilitas kedua data variable. Berdasarkan uji normalitas didapat nilai asymp. Sig.(2-tailed) 0.060 dimana jika hasil sig lebih dari 0.05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji linieritas didapat hasil dari tabel deviation from lillierity 0,660 dimana jika hasilnya lebih dari 0,5 maka data berpola linier. Dikarenakan data berpola linier maka dilanjutkan dengan perhitungan regresi linier sederhana.

Pada uji hipotesis dengan hasil koefisien determinasi pada kolom r square yaitu 0.25 maka pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 2,5% dan 97,5% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti. Selanjutnya pada uji hipotesis koefisien korelasi dengan hasil 0,155 dimana termasuk taraf sangat lemah. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada kolom t yaitu 1.834 dimana jika dibandingkan dengan t table yaitu 1.656 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan begitu maka terdapat pengaruh antara kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMPN 2 Sedong Kabupaten Cirebon.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sedong, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut: pertama: Tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Sedong termasuk dalam kategori baik dengan presentase sebesar 85%, kedua: Tingkat kepercayaan diri siswa kelas 8 di SMPN 2 Sedong termasuk dalam kategori cukup dengan presentasi sebesar 71%, ketiga: Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 2 Sedong sebesar 2,5% dan 97,5% dipengaruhi factor lain. Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan dan menggerakkan kepercayaan diri siswa ketika proses pembelajaran, agar siswa dapat menumbuhkan kepercayaan diri yang ada di diri siswa didalam kelas, Bagi Siswa agar selalu meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara menumbuhkan kepercayaan diri dan motivasi belajar serta selalu memperhatikan guru saat proses pembelajaran, Bagi orang tua agar selalu mendorong dan memberikan motivasi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga mendapatkan prestasi belajar yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andayani, B., & Afiatin, T. (1996). Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologi*, 23(2), 23–30.
- Indriawati, P. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 59–77.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5.

- Indriawati, P. (2018). Pengaruh kepercayaan diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mahasiswa FKIP Universitas Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 59–77.
- Putrie, C. A. R. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ips. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 136–145.
- Rosyid. (2019). Konsep Prestasi Belajar. 7–21.
- Arofah, Za. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Kelas X Teknik Body Otomotif (TBO) SMK PGRI 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021.
- Asmara, Y. (2020). Pengaruh Latar Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Di Sekolah Dasar Remang Ketike Jaya Bener Meriah.
- Creswell, J. W. (2002). *Desain penelitian. Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 2, 121–180.
- Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an. (2023). Quran Kemenag (Digital). Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Mubarak, M. (2018). Konsep Pendidikan Sosio-Progresif (Telaah Pemikiran Pendidikan Ibnu Khaldun). *Azkiya*, 1(2), 68–83.
- Rohmah, J. (2018). Pembentukan kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian. *Martabat*, 2(1), 117–134.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Prenada Media.
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).